

## Pengaruh Struktur Aset dan Stabilitas Pendapatan terhadap Struktur Modal di BPRS PNM Mentari Garut

Syalsabila Raikhan Aulia<sup>1</sup>, Widya Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

syalsabilaraikhana@gmail.com

### Info Artikel

#### Sejarah artikel :

Diterima September 2022

Direvisi September 2022

Disetujui September 2022

Diterbitkan September 2022

### ABSTRACT

Based on the observation, that the background of this research is the fluctuating asset structure and income stability at BPRS PNM Mentari Garut for the 2017 - 2021 period, thus causing fluctuations in the capital structure of the bank. This study aims to find out how the influence of asset structure and income stability on capital structure in BPRS PNM Mentari Garut period 2017 - 2021 either partially or simultaneously. The object of research in this report is to measure the capital structure. As for this type of research is quantitative associative with secondary data types with data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation and literature study. The population in this study are all published financial reports of BPRS PNM Mentari Garut. The sampling technique was carried out by non-probability sampling, so that a sample was obtained, namely the quarterly financial statements for the period 2017-2021. The results showed that there was an influence between the asset structure on the capital structure at BPRS PNM Mentari Garut with the results of the t-test, namely the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $3,02 > 1,73406$ ). However, there is no significant effect between income stability and capital structure in BPRS PNM Mentari Garut, with the results of the t test, namely  $t_{count} < t_{table}$  ( $-0,776 < 1,73406$ ). While, simultaneously the asset structure and income stability in BPRS PNM Mentari Garut affect the capital structure. This is indicated by the value of  $F_{count} > F_{table}$  ( $12,2 > 3,59$ .)

**Keywords :** Asset Structure; Capital Structure; Income Stability.

### ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi, bahwa yang melatarbelakangi penelitian ini adalah fluktuatifnya Struktur Aset dan Stabilitas Pendapatan setiap tahunnya di BPRS PNM Mentari Garut periode 2017 - 2021, sehingga menyebabkan Struktur Modal di bank tersebut juga fluktuatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur aset dan stabilitas pendapatan terhadap struktur modal di BPRS PNM Mentari Garut periode 2017 - 2021 baik secara parsial maupun simultan. Objek penelitian pada laporan ini adalah untuk mengukur struktur modal. Adapun jenis penelitian ini bersifat kuantitatif asosiatif dengan jenis data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan BPRS PNM Mentari Garut yang telah terpublikasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *non probability sampling*, sehingga didapatkan sampel yaitu laporan keuangan triwulan periode 2017 - 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara struktur aset terhadap struktur modal di BPRS PNM Mentari Garut dengan hasil uji t yaitu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,02 > 1,73406$ ). Namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara stabilitas pendapatan terhadap struktur modal di BPRS PNM Mentari Garut, dengan hasil uji t yaitu  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,776 < 1,73406$ ). Sedangkan secara simultan struktur aset dan stabilitas pendapatan di BPRS PNM Mentari Garut berpengaruh terhadap struktur modal. Hal

tersebut ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $12,2 > 3,59$ ).

**Kata Kunci** : Stabilitas Pendapatan; Struktur Aset; Struktur Modal.

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis yang mulai memasuki era globalisasi mengakibatkan persaingan perusahaan semakin ketat. Hal ini menuntut perusahaan untuk melakukan kegiatan dengan efektif dan efisien agar tetap memiliki daya saing dengan perusahaan lain. Fungsi keuangan merupakan fungsi penting dalam perusahaan. Kebutuhan dana perusahaan bisa berasal dari internal maupun eksternal [1].

Kehadiran bank syariah merupakan jawaban akan keresahan masyarakat terhadap bank konvensional. Sebagian masyarakat enggan memanfaatkan jasa perbankan konvensional dengan alasan bahwa bunga dan riba diharamkan agama. Untuk menjawab kekhawatiran masyarakat munculah bank syariah yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah beroperasi menggunakan prinsip saling membantu untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan sistem bagi hasil yang telah disepakati antara nasabah dengan pihak bank [2].

Salah satu kunci kinerja perusahaan dan peningkatan produktivitas adalah struktur modal. Untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, struktur modal digunakan untuk menentukan bauran antara utang dan ekuitas. Dalam menentukan target struktur modal yang optimal, dituntut peran dari manajemen perusahaan. Namun, dengan mendapatkan dana dari berbagai sumber [3].

Perusahaan bisa mendapatkan dana dari luar dan juga dari dalam perusahaan itu sendiri. Untuk pendanaan dari luar, perusahaan mendapatkannya dari utang, yaitu utang jangka pendek ataupun utang jangka panjang. Sedangkan dalam membangun dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan diperlukan modal dan kecermatan manajer untuk mengelola modal tersebut. Sehingga perusahaan harus memperhitungkan untung rugi yang didapat jika menambah jumlah utang dalam menentukan struktur modalnya [4].

Dalam implementasinya, perbankan syariah cenderung memilih menggunakan dana eksternal atau utang, dikarenakan ada sifat tidak tetap serta beban pengadaaan juga cenderung lebih minim, dibandingkan dengan penerbitan beberapa saham baru. Apalagi dikarenakan penambahan utang juga dapat mengurangi pembayaran pajak. Sehingga, untuk menentukan struktur modalnya, perusahaan perlu mempertimbangkan keseimbangan yang optimal dengan menerapkan serta memilih cara cepat menentukan pendanaan yang sesuai [5].

Dalam dunia perbankan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah struktur aset. Struktur aset ini merupakan cerminan dari dua komponen aset secara garis besar dalam komposisinya yaitu aset lancar dan aset tetap. Aset lancar merupakan uang kas dan aset-aset lain yang dapat direalisasikan dalam bentuk uang kas atau dijual atau dikonsumsi dalam suatu periode akuntansi yang normal. Sebaliknya aset tetap merupakan aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dulu yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam

rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat. Contohnya tanah, gedung kantor, kendaraan kantor, dan peralatan [6].

Faktor lain yang cukup berpengaruh pada struktur modal adalah stabilitas pendapatan. Pendapatan perusahaan yang relatif stabil mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Hal ini juga dapat menjadi jaminan bagi perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dari pihak lain, yaitu kreditur, investor dan lainnya. Dan sebaliknya bila terjadi ketidakstabilan pendapatan perusahaan, maka dapat mengurangi kepercayaan dari pihak lain [7].

Berikut ini tabel tentang Struktur Aset, Stabilitas Pendapatan dan Struktur Modal di BPRS PNM Mentari Garut Periode 2017 - 2021.

**Tabel 1. Struktur Aset, Stabilitas Pendapatan dan Struktur Modal di BPRS PNM Mentari Garut**

Periode	Tri-wulan	Struktur Aset (%)	Fluktuasi (%)	Stabilitas Pendapatan (%)	Fluktuasi (%)	Struktur Modal (%)	Fluktuasi (%)
2017	I	3,49	-	22,29	-	56,44	-
	II	3,49	0	-5,93	-126,60	71,76	27,14
	III	3,25	-6,88	-11,39	92,07	61,29	-14,59
	IV	3,14	-3,38	-12,59	10,54	56,34	-8,08
2018	I	3,13	-0,32	-27,29	116,76	50,38	-10,58
	II	3,04	-2,88	-27,11	-0,66	57,06	13,26
	III	3,04	0	-24,82	-8,45	50,12	-12,16
	IV	2,98	1,97	-6,92	-72,12	42,76	-14,68
2019	I	2,81	-5,70	-0,04	-99,42	41,42	-3,13
	II	2,97	5,69	-3,42	8450,0	34,56	-16,56
	III	2,85	-4,04	-12,54	266,67	34,89	0,95
	IV	2,70	-5,26	-8,16	-34,93	34,74	0,43
2020	I	2,58	-4,44	-24,89	205,02	46,77	34,63
	II	2,66	3,10	-20,53	-17,52	36,98	-20,93
	III	2,56	3,76	-10,89	-46,96	38,67	4,57
	IV	2,31	-9,77	-18,51	69,97	39,97	3,36
2021	I	2,07	-10,39	22,05	-219,12	48,60	21,59
	II	2,24	8,21	84,18	281,77	38,47	-20,84
	III	2,17	-3,13	61,44	-27,01	43,08	11,98
	IV	2,12	-2,30	53,86	-12,34	39,84	-7,52

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa di setiap triwulan Struktur Aset, Stabilitas Pendapatan, dan Struktur Modal mengalami fluktuasi. Struktur Aset pada tahun 2017 dari triwulan I ke triwulan II tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan pada triwulan III dan IV mengalami penurunan masing-masing sebesar -6,88% dan -3,38%. Pada tahun 2018 triwulan I dan II mengalami penurunan masing masing sebesar -0,32 dan -2,88 akan tetapi pada triwulan III tidak mengalami perubahan, pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 1,97%. Pada tahun 2019 triwulan I mengalami penurunan -5,70%, pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar 5,69%, triwulan III dan triwulan IV mengalami penurunan masing-masing sebesar -4,04% dan -5,26%. Pada tahun 2020 triwulan I mengalami penurunan -4,44%, mengalami peningkatan pada triwulan II dan III masing-masing sebesar 3,10% dan 3,76%, triwulan IV mengalami penurunan -9,77%. Pada tahun 2021 triwulan I mengalami penurunan -10,39% pada triwulan II mengalami peningkatan 8,21%, pada triwulan III dan IV mengalami penurunan

masing-masing sebesar -3,13% dan -2,30%. Namun, struktur aset pada tahun 2017 triwulan II tidak mengalami kenaikan akan tetapi struktur modal naik, tahun 2018 triwulan II, tahun 2019 triwulan III, tahun 2020 triwulan I, III dan IV, tahun 2021 triwulan I, III dan IV mengalami penurunan akan tetapi struktur modal naik. Hal ini tidak sesuai dengan teori di mana seharusnya semakin tinggi struktur aset maka penggunaan modal akan semakin tinggi [8].

Stabilitas pendapatan pada tahun 2017 mengalami penurunan pada triwulan II sebesar -126,60% triwulan III dan IV mengalami peningkatan masing-masing 92,07% dan 10,54%. Pada tahun 2018 triwulan I mengalami peningkatan sebesar 116,76% triwulan II, III dan IV mengalami penurunan masing-masing sebesar -0,66%, -8,45%, -72,12%. Tahun 2019 kembali mengalami penurunan pada triwulan I sebesar -99,42%, pada triwulan II dan III mengalami peningkatan masing-masing 8450,0% dan 266,67% pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar -34,93%. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan triwulan I sebesar 205,02%, triwulan II dan III mengalami penurunan sebesar -17,52% dan -46,96%, pada triwulan IV mengalami peningkatan kembali sebesar 69,97%. Tahun 2021 mengalami penurunan pada triwulan I sebesar -219,12%, triwulan II mengalami peningkatan sebesar 281,77% pada triwulan III dan IV mengalami penurunan masing-masing sebesar -27,01% dan -12,34%. Namun, stabilitas pendapatan tahun 2017 triwulan II, tahun 2018 triwulan II, III, dan IV, tahun 2019 triwulan I dan IV, tahun 2020 triwulan III, tahun 2021 triwulan III dan IV mengalami penurunan akan tetapi struktur modal naik. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori di mana seharusnya semakin tinggi stabilitas pendapatan maka akan semakin tinggi struktur modalnya [9].

Berdasarkan data - data dan uraian di atas, diketahui terdapat fenomena fluktuatif dan juga ketidakstabilan pada angka - angka tersebut. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif bersifat asosiatif, di mana data diperoleh dari sampel penelitian dan dilakukan analisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis [10]. Menurut Sujarweni (2015), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala [11]. Jenis data pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data - data tersebut diperoleh dari seluruh laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh BPRS PNM Mentari Garut. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu *non probability sampling*, didapatkan sampel untuk penelitian ini berupa laporan keuangan triwulan BPRS PNM Mentari Garut periode 2017 - 2021.

Adapun analisis data dan rancangan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis koefisien determinasi, analisis regresi berganda, analisis korelasi berganda, uji t dan uji F.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal di BPRS PNM Mentari Garut**

Berikut hasil analisis koefisien determinasi guna mengetahui seberapa kuat kontribusi struktur aset terhadap struktur modal.

**Tabel 2. Analisis Koefisien Determinasi Struktur Aset terhadap Struktur Modal**

X <sub>1</sub>	Y	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>1</sub> Y
3,49	56,44	12,18	3.185,47	196,97
3,49	71,76	12,18	5.149,49	250,44
3,25	61,29	10,56	3.756,46	199,19
3,14	56,34	9,85	3.174,19	176,90
3,13	50,38	9,79	2.538,14	157,68
3,04	57,06	9,24	3.255,84	173,46
3,04	50,12	9,24	2.512,01	152,36
2,98	42,76	8,88	1.828,41	127,42
2,81	41,42	7,89	1.715,61	116,39
2,97	34,56	8,82	1.194,39	102,64
2,85	34,89	8,12	1.217,31	99,43
2,70	34,74	7,29	1.206,86	93,79
2,58	46,77	6,65	2.187,43	120,66
2,66	36,98	7,07	1.367,52	98,36
2,56	38,67	6,55	1.496,36	98,99
2,31	39,97	5,33	1.597,60	92,97
2,07	48,60	4,28	2.361,96	100,60
2,24	48,47	5,01	1.479,94	86,17
2,17	43,08	4,70	1.855,88	93,48
2,12	39,84	4,49	1.587,22	84,46
<b>55,60</b>	<b>924,10</b>	<b>158,12</b>	<b>45.068,09</b>	<b>2.622,36</b>

$$\begin{aligned}
 r_{x^1y} &= \frac{n(\sum x_1y) - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{20(2.622,36) - (55,6)(924,1)}{\sqrt{[20(158,12) - (55,6)^2][20(45.068,09) - (924,1)^2]}} \\
 &= \frac{52.447,2 - 51.379,96}{\sqrt{(71,04)(47.400,99)}} \\
 &= \frac{1.067,24}{\sqrt{3.367.366,32}} \\
 &= \frac{1.067,24}{1.835,03} \\
 &= 0,581
 \end{aligned}$$

Koefisien determinasinya:

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,581^2 \times 100\% \\
 &= 0,3375 \times 100\% \\
 &= 33,75
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil koefisien sebesar 0,3375, artinya pengaruh dari variabel struktur aset sebesar 33,75% terhadap struktur modal dan sisanya sebesar 66,25% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Adapun hasil uji t dari variabel struktur struktur aset (X<sub>1</sub>) sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,581\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0,581)^2}} \\
 &= \frac{0,581(4,24)}{\sqrt{1-0,337}} \\
 &= \frac{2,463}{0,814} \\
 &= 3,02
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji t tersebut, didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,02 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar ( $df=n-k =20-2 =18$ ) yaitu 1,73406 maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $3,02 > 1,73406$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan arahnya positif.

### Pengaruh Stabilitas Pendapatan terhadap Struktur Modal di BPRS PNM Mentari Garut

Berikut hasil analisis koefisien determinasi guna mengetahui seberapa kuat kontribusi stabilitas pendapatan terhadap struktur modal.

**Tabel 3. Analisis Koefisien Determinasi Stabilitas Pendapatan terhadap Struktur Modal**

X <sub>2</sub>	Y	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> Y
22,29	56,44	496,84	3.185,47	1.258,04
-5,93	71,76	35,16	5.149,49	-425,53
-11,39	61,29	129,73	3.756,46	-698,09
-12,59	56,34	158,50	3.174,19	-709,32
-27,29	50,38	744,74	2.538,14	-1.374,87
-27,11	57,06	734,95	3.255,84	-1.546,89
-24,82	50,12	616,03	2.512,01	-1.243,97
-6,92	42,76	47,88	1.828,41	-295,89
-0,04	41,42	0,0016	1.715,61	-1,6568
-3,42	34,56	11,69	1.194,39	-118,19
-12,54	34,89	157,25	1.217,31	-437,52
-8,16	34,74	66,58	1.206,86	-283,47
-24,89	46,77	619,51	2.187,43	-1.164,10
-20,53	36,98	421,48	1.367,52	-759,19
-10,89	38,67	118,59	1.496,36	-421,11
-18,51	39,97	342,62	1.597,60	-739,84
22,05	48,60	486,62	2.361,96	1.071,63
84,18	38,47	7.086,27	1.479,94	3.238,40
61,44	43,08	3.774,87	1.855,88	2.646,83
53,86	39,84	2.900,89	1.587,22	2.145,78
<b>28,79</b>	<b>924,1</b>	<b>18.394,78</b>	<b>45.068,09</b>	<b>141,04</b>

$$\begin{aligned}
 rx^2y &= \frac{n(\sum x_2y) - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2} \sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}} \\
 &= \frac{20(141,04) - (28,79)(924,1)}{\sqrt{20(18.394,78) - (28,79)^2} \sqrt{20(45.068,09) - (924,1)^2}} \\
 &= \frac{-23.784,63}{2.820,8 - 26.604,83} \\
 &= \frac{\sqrt{(367.895,6) - (828,86)(901.361,8) - (853.960,81)}}{2.820,8 - 26.604,83} \\
 &= \frac{\sqrt{(367.066,74)(47.400,99)}}{-23.784,63} \\
 &= \frac{131.906,50}{-23.784,63} \\
 &= -0,18
 \end{aligned}$$

Koefisien determinasinya:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= (-0,18)^2 \times 100\% \\ &= 0,0324 \times 100\% \\ &= 3,24 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0,0324, artinya pengaruh dari variabel stabilitas pendapatan sebesar 3,24% terhadap struktur modal dan sisanya sebesar 96,76% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Adapun hasil dari uji t variabel stabilitas pendapatan ( $X_2$ ) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{(-0,18)\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(-0,18)^2}} \\ &= \frac{(-0,18)(4,24)}{\sqrt{1-0,032}} \\ &= \frac{-0,763}{0,983} \\ &= -0,776 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji t tersebut, didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,776 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar ( $df=n-k=20-2=18$ ) yaitu 1,73406 maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,776 < 1,73406$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya stabilitas pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan arahnya negatif.

### Pengaruh Struktur Aset dan Stabilitas Pendapatan secara Simultan terhadap Struktur Modal Secara Simultan di BPRS PNM Mentari Garut

Analisis kolerasi berganda digunakan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antara struktur aset dan stabilitas pendapatan terhadap struktur modal sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{X_1X_2} &= \frac{n(\sum x_1x_2) - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{(n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2)(n(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2)}} \\ &= \frac{20(-59,08) - (55,6)(28,79)}{\sqrt{(20(158,12) - (55,6)^2)(20(18.394,78) - (28,79)^2)}} \\ &= \frac{-2.782,32}{\sqrt{(71,04)(-460.968,5)}} \\ &= \frac{-2.782,32}{5.722,51} \\ &= -0,48 \end{aligned}$$

**Tabel 4. Ringkasan Hasil Kolerasi**

Persamaan	Hasil
$RX_1Y$	0,581
$RX_2Y$	-0,18
$RX_1X_2$	-0,48

Adapun hasil dari analisis korelasi berganda sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{X_1X_2Y} &= \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2(r_{X_1Y})(r_{X_2Y})(r_{X_1X_2})}{1 - r^2_{X_1X_2}}} \\ &= \sqrt{\frac{(0,581)^2 + (-0,18)^2 - 2(0,581)(-0,18)(-0,48)}{1 - (-0,48)^2}} \end{aligned}$$

= 0,591

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh r sebesar 0,591 artinya tingkat hubungan antara struktur aset dan stabilitas pendapatan terhadap struktur modal di BPRS PNM Mentari Garut periode 2017 - 2021 memiliki hubungan yang cukup kuat. Berikut adalah hasil analisis regresi berganda.

**Tabel 5. Analisis Regresi Berganda Struktur Aset dan Stabilitas Pendapatan terhadap Struktur Modal**

X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>1</sub> Y	X <sub>2</sub> Y	X <sub>1</sub> X <sub>2</sub>
3,49	22,29	56,44	12,18	496,84	3.185,47	196,97	1.258,04	77,79
3,49	-5,93	71,76	12,18	35,16	5.149,49	250,44	-425,53	-20,69
3,25	-11,39	61,29	10,56	129,73	3.756,46	199,19	-698,09	-37,01
3,14	-12,59	56,34	9,85	158,50	3.174,19	176,90	-709,32	-39,59
3,13	-27,29	50,38	9,79	744,74	2.538,14	157,68	-1.374,87	-85,41
3,04	-27,11	57,06	9,24	734,95	3.255,84	173,46	-1.546,89	-82,41
3,04	-24,82	50,12	9,24	616,03	2.512,01	152,36	-1.243,97	-75,45
2,98	-6,92	42,76	8,88	47,88	1.828,41	127,42	-295,89	-20,62
2,81	-0,04	41,42	7,89	0,0016	1.715,61	116,39	-1,6568	-0,11
2,97	-3,42	34,56	8,82	11,69	1.194,39	102,64	-118,19	-10,15
2,85	-12,54	34,89	8,12	157,25	1.217,31	99,43	-437,52	-35,73
2,70	-8,16	34,74	7,29	66,58	1.206,86	93,79	-283,47	-22,03
2,58	-24,89	46,77	6,65	619,51	2.187,43	120,66	-1.164,10	-64,21
2,66	-20,53	36,98	7,07	421,48	1.367,52	98,36	-759,19	-54,60
2,56	-10,89	38,67	6,55	118,59	1.496,36	98,99	-421,11	-27,87
2,31	-18,51	39,97	5,33	342,62	1.597,60	92,97	-739,84	-42,75
2,07	22,05	48,60	4,28	486,62	2.361,96	100,60	1.071,63	45,64
2,24	84,18	38,47	5,01	7.086,27	1.479,94	86,17	3.238,40	188,56
2,17	61,44	43,08	4,70	3.774,87	1.855,88	93,48	2.646,83	133,32
2,12	53,86	39,84	4,49	2.900,89	1.587,22	84,46	2.145,78	114,18
<b>55,6</b>	<b>28,79</b>	<b>924,1</b>	<b>158,12</b>	<b>18.394,78</b>	<b>45.068,09</b>	<b>2.622,36</b>	<b>141,04</b>	<b>-59,08</b>

Nilai-nilai persamaan b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> a sebagai berikut :

- a.  $\Sigma X_1^2 = \Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma x_1)^2}{n} = 158,12 - \frac{(55,6)^2}{20} = 3,552$
- b.  $\Sigma X_2^2 = \Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma x_2)^2}{n} = 18.394,78 - \frac{(28,79)^2}{20} = 18.353,336$
- c.  $\Sigma Y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = 45.068,09 - \frac{(924,1)^2}{20} = 2.370,049$
- d.  $\Sigma X_1Y = \Sigma X_1Y - \frac{(\Sigma x_1)(\Sigma Y)}{n} = 2.622,36 - \frac{(55,6)(924,1)}{20} = 53,362$
- e.  $\Sigma X_2Y = \Sigma X_2Y - \frac{(\Sigma x_2)(\Sigma Y)}{n} = 141,04 - \frac{(28,79)(924,1)}{20} = -1.189,201$
- f.  $\Sigma X_1X_2 = \Sigma X_1X_2 - \frac{(\Sigma x_1)(\Sigma x_2)}{n} = (-59,08) - \frac{(55,6)(28,79)}{20} = -139,1162$

Memasukkan hasil dari jumlah kuadrat ke persamaan b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> a sebagai berikut :

$$b_1 = \frac{(\Sigma x_2^2)(\Sigma x_1Y) - (\Sigma x_1x_2)(\Sigma x_2Y)}{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1x_2)^2} = \frac{(18.353,336)(53,362) - (-139,1162)(-1.189,201)}{(3,552)(18.353,336) - (-139,1162)^2} = 17,756846$$

$$b_2 = \frac{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2Y) - (\Sigma x_1x_2)(\Sigma x_1Y)}{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1x_2)^2}$$

$$= \frac{(3,552)(-1.189,201) - (-139,1162)(53,362)}{(3,552)(8.353,336) - (-139,1162)^2}$$

$$= 0,069800$$

$$a = \frac{\sum y}{n} - b_1 \frac{\sum x_1}{n} - b_2 \frac{\sum x_2}{n}$$

$$= \frac{924,1}{20} - 17,756846 \cdot \frac{55,6}{20} - 0,069800 \cdot \frac{28,79}{20}$$

$$= -3,25950898$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 = -3,25950898 + 17,756846 x_1 + 0,069800 x_2$$

Berikut hasil analisis koefisien determinasi guna mengetahui seberapa kuat kontribusi struktur aset dan stabilitas pendapatan terhadap struktur modal.

$$R_{x_1 x_2 y} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

$$= \sqrt{\frac{(17,756846)(53,362) + (0,069800)(-1.189,201)}{2.370,049}}$$

$$= 0,603966$$

Untuk mengetahui nilai kontribusi korelasi ganda sebagai berikut :

$$KP = (R_{x_1 x_2 y})^2 \times 100\%$$

$$= (0,603966)^2 \times 100\%$$

$$= 0,364774 \times 100\%$$

$$= 36,47\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa besarnya nilai R<sup>2</sup> adalah 0,364774. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan struktur aset dan stabilitas pendapatan terhadap struktur modal sebesar 36,47% dan sisanya 63,53% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti ukuran perusahaan, risiko bisnis, profitabilitas dan lainnya.

Uji F yaitu menguji signifikansi dengan membandingkan F<sub>hitung</sub> dengan F<sub>tabel</sub> menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

$$= \frac{0,603966/2}{(1-0,603966)/(20-2-1)}$$

$$= \frac{0,301983}{0,396034/16}$$

$$= \frac{0,301983}{0,024752}$$

$$= 12,20034 = 12,2\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan F<sub>hitung</sub> sebesar 12,20034 dan nilai F<sub>tabel</sub> (df=k ; n-k-1) (2;17), maka F<sub>tabel</sub> nya 3,59. Jadi dapat diketahui bahwa F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> (12,2 > 3,59). Maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur aset dan stabilitas pendapatan terhadap struktur modal di BPRS PNM Mentari Garut periode 2017 - 2021.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh struktur aset dan stabilitas pendapatan terhadap struktur modal, maka dapat disimpulkan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal di BPRS PNM Mentari Garut, hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t di mana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $(3,02 > 1,73406)$  dengan nilai signifikansi 0,05. Pada uji koefisien determinasi besarnya nilai  $R^2$  adalah 33,75%, maka terdapat pengaruh yang diberikan struktur aset terhadap struktur modal di BPRS PNM Mentari Garut sebesar 33,75%, sedangkan sisanya 66,25% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Namun stabilitas pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal di BPRS PNM Mentari Garut, hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t di mana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $(-0,776 < 1,73406)$  dengan nilai signifikan 0,05. Pada uji koefisien determinasi besarnya nilai  $R^2$  adalah 3,24%, maka pengaruh yang diberikan stabilitas pendapatan terhadap struktur modal di BPRS PNM Mentari Garut hanya sebesar 3,24%, sedangkan sisanya 96,76% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Sedangkan secara simultan, struktur aset dan stabilitas pendapatan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal di BPRS PNM Mentari Garut. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji F, di mana nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $(12,2 > 3,59)$  dengan nilai signifikan 0,05. Pada uji koefisien determinasi nilai  $R^2$  yang dihasilkan sebesar 0,364774 atau sama dengan 36,47%, maka terdapat pengaruh struktur aset dan stabilitas pendapatan sebesar 36,47%. Adapun sisanya 63,53% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti ukuran perusahaan, risiko bisnis, profitabilitas dan lainnya.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memilih periode di mana kondisi perekonomian lebih stabil atau cenderung *sideways*, sehingga data - data tentang stabilitas pendapatan tidak terlalu fluktuatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Tansyawati and N. F. Asyik, "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal," *J. Ilmu Ris. Akunt.*, vol. 4, no. 4, pp. 683-694, 2015.
- [2] N. N. Lusyyani and I. Rapida, "Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Mengambil Produk Deposito Di Bri Syariah Kcp Tanjungsari," *J. MAPS (Manajemen dan Perbank. Syariah)*, vol. 1, no. 2, pp. 1-11, 2018, doi: 10.32483/maps.v1i2.5.
- [3] N. K. R. Prastuti and I. G. M. Sudiarta, "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur," *E-Jurnal Manaj. Unud*, vol. 5, no. 3, pp. 1572-1598, 2016.
- [4] L. Aurelia and H. Tundjung Setijaningsih, "Analisis Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, dan.....," *J. Multiparadigma Akunt. Tarumanagara*, vol. 2, no. April, pp. 801-807, 2020.
- [5] Wanitasari, L. Alamsyah, and A. Mukhlisuddin, "Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal," pp. 1-24, 2018.
- [6] K. Rudi Pradana, Herdiawan, Fachrurrozie, "Pengaruh Risiko Bisnis,

- Struktur Aset, Ukuran Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal,” *Account. Anal. J.*, vol. 2, no. 4, pp. 423–429, 2013, doi: 10.15294/aaj.v2i4.4168.
- [7] U. Hidayah, “Analisis Pengaruh Stabilitas Pendapatan, Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Struktur Aktiva Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019),” 2020.
- [8] N. Putu *et al.*, “Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Struktur Aset , Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia email: nitaseptiani401@gmail.com / Tlp: 085338098304 Fakultas Ekono,” *ISSN 2302-8556 E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 22, pp. 1682–1710, 2018.
- [9] C. Y. Mawikere and P. Van Rate, “Pengaruh Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Perusahaan Automotive and Allied Product yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013,” *J. EMBA*, vol. 3, no. 3, pp. 149–158, 2015.
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- [11] V. W. Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 14th ed. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.